

SKRIPSI

**ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN KELAPA SAWIT
PETANI SWADAYA DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN
AIR KUMBANG KABUPATEN BANYUASIN**

***ANALYSIS OF MARKETING EFFICIENCY OF PALM OIL
FARMER IN SIDOMULYO VILLAGE, KUMBANG WATER
DISTRICT, BANYUASIN REGENCY***



**Shazkia Martha Yolanda
05011281621076**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

SUMMARY

SHAZKIA MARTHA YOLANDA. Analysis Marketing Efficiency of Palm Oil Corner in Sidomulyo Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency (Supervised by **LIFIANTHI** and **HENNY MALINI**).

The objectives of this study were (1) Knowing the marketing channels for independent smallholders of oil palm in Sidomulyo, Air Kumbang District, Banyuasin Regency (2) Calculating marketing margins, farmer shares and marketing efficiency of oil palm Fresh Buah (FFB) for independent smallholders in Sidomulyo, Air District. Kumbang, Banyuasin Regency. The location was determined deliberately. Data collection in this study was conducted in November. The data collected are primary data and secondary data. The data collection method uses the Snowball Sampling method. The research method used is a survey method. The results of the research that have been carried out can be concluded (1) There are two marketing channels in Sidomulyo Village, Banyuasin District, namely channel 1 covering, farmers-merchant collectors-big traders-palm oil factories, and 2 marketing channels covering, farmers-large scale - palm oil mill. (2) Marketing channel 1 has a marketing margin of IDR 500 / kg, farmer share of 64.2% and an efficiency figure of 17.85%, which means that it is efficient because the number shows less than 50%, as well as marketing channel 2 with a marketing margin of IDR 300 / Kg, farmer share 78.5% and efficiency value 10.71% indicate that marketing channel 2 is efficient, because the smaller the percentage of marketing efficiency, the more efficient the marketing channel. It can be concluded that marketing channel 2 is more efficient than marketing channel 1 which is the results in lower efficiency values because the total marketing costs are not high and the marketing channel 2 is shorter than marketing channel 1.

Keywords: marketing margin, independent smallholders, marketing channels

RINGKASAN

SHAZKIA MARTHA YOLANDA. Analisis Efisiensi Pemasaran Kelapa Sawit Patani Swadaya Di Desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **LIFIANTHI** dan **HENNY MALINI**).

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui saluran pemasaran kelapa sawit petani swadaya di Sidomulyo, Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin (2) Menghitung *Margin* pemasaran, *farmer share* dan efisiensi pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit petani swadaya di Sidomulyo, Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan pada bulan November. Data yang dikumpulkan ialah data primer dan data sekunder. Metode pengambilan data menggunakan metode *Snowball Sampling*. Metode penelitian yang digunakan ialah metode survey. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan (1) Terdapat dua saluran pemasaran yang ada di Desa Sidomulyo Kecamatan Banyuasin, yaitu saluran 1 meliputi, petani-pedagang pengumpul-pedagang besar-pabrik kelapa sawit, dan saluran pemasaran 2 meliputi, petani-pedagang besar-pabrik kelapa sawit. (2) Saluran pemasaran 1 memiliki margin pemasaran Rp500/Kg, *farmer share* 64,2% dan angka efisiensi sebesar 17,85% yang artinya sudah efisien karena angka menunjukkan kurang dari 50%, begitu pula dengan saluran pemasaran 2 dengan margin pemasaran Rp300/Kg, *farmer share* 78,5% dan nilai efisiensi 10,71% menunjukkan bahwa aluran pemasaran 2 sudah efisien, karena semakin kecil angka persentase efisiensi pemasaran maka semakin efisien saluran pemasaran tersebut. Dapat disimpulkan bahwa saluran pemasaran 2 lebih efisien dibandingkan saluran pemasaran 1 yang menghasilkan nilai efisiensi lebih rendah dikarenakan total biaya pemasaran yang tidak tinggi dan saluran pemasaran lebih pendek dibandingkan saluran pemasaran 1.

Kata Kunci : margin pemasaran, petani swadaya, saluran pemasaran

SKRIPSI

**ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN KELAPA SAWIT
PETANI SWADAYA DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN
AIR KUMBANG KABUPATEN BANYUASIN**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**SHAZKIA MARTHA YOLANDA
05011281621076**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN KELAPA SAWIT PETANI SWADAYA DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN AIR KUMBANG KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

SHAZKIA MARTHA YOLANDA
05011281621076

Indralaya, Mei 2021
Pembimbing II

Pembimbing I




Dr. Ir. Lifianthi, M.Si
NIP.196806141994012001



Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP.197904232008122004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP.196412291990011001

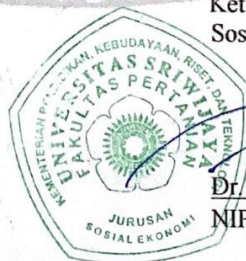
Skripsi dengan Judul “Analisis Efisiensi Pemasaran Kelapa Sawit Petani Swadaya Di Desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin” oleh Shazkia Martha Yolanda telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 April 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Lifianthi, M.Si
NIP 196806141994012001 Ketua (.....*LB*.....)
2. Henny Malini, S.P., M.Si
NIP 195905151988101001 Sekretaris (.....*HMS*.....)
3. Dr. Riswani, S.P., M.Si
NIP 197006171995122001 Anggota (.....*RR*.....)
4. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si
NIP 198112222003122001 Anggota (.....*Aryani*.....)

ILMU ALAT PENGARSIAN

Indralaya, Mei 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 19650102199203

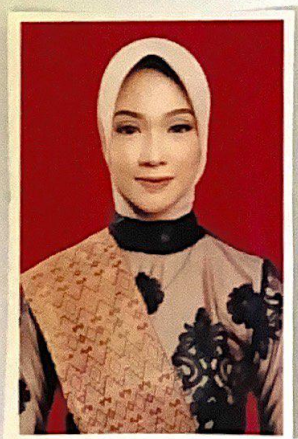
PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shazkia Martha Yolanda
NIM : 05011281621076
Judul : Analisis Efisiensi Pemasaran Kelapa Sawit Petani Swadaya di
Desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten
Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dibuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan atau plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Desember 2021



Shazkia Martha Yolanda

RIWAYAT HIDUP

Shazkia Martha Yolanda sebagai penulis laporan praktik ini merupakan anak sulung dari empat bersaudara dan anak dari pasangan Bapak Muhammad Zakkir dan Ibu Shanti Mayasari. Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 25 Maret 1999. Penulis bertempat tinggal di Jl. lematang lorong laba-laba Palembang, penulis mengawali jenjang pendidikan yaitu di TK Aisyiah 7 yang berlokasi dekat dengan rumah yaitu di SU 1, kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Palembang selama enam tahun, kemudian memasuki jenjang Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Palembang selama tiga tahun yang terletak di jalan Akbp Haji Muhammad Amin Palembang, selanjutnya penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Palembang selama tiga tahun dan kini penulis menempuh pendidikan di perguruan tinggi Universitas Sriwijaya di Fakultas Pertanian jurusan Agribisnis Program Studi Agribisnis.

Penulis merupakan Mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi di kampus, penulis mengikuti himpunan mahasiswa jurusan yang bernama Himaseperta dalam bidang minat dan bakat dan penulis pernah di amanahkan sebagai kepala divisi seni dari dinas minat dan bakat pada tahun 2017. Dan ditahun 2018 penulis diberi amanah menjadi kepala Dinas Minat dan Bakat di Himaseperta Fp Unsri.

Penulis juga aktif di organisasi dan kegiatan luar kampus salah satunya menjadi bagian dari duta budaya dan pariwisata di kabupaten Ogan Ilir. Kedepannya penulis ingin menjadi seorang pengusaha di bidang Sosial Ekonomi Pertanian yang akan membuka lapangan pekerjaan bagi banyak orang.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan pada kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “*Analisis Efisiensi Pemasaran Kelapa Sawit Petani Swadaya di Desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin*”.

Hasil penelitian ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian pada Fakultas Pertanian Unsri. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua terimakasih karena telah mendidik dengan baik, terimakasih untuk doa, cinta, kasih, dan sayang yang selalu kalian berikan dengan tulus.
2. Ibu Dr. Ir. Lifianthi, M.Si pembimbing pertama yang telah memberikan waktunya untuk membimbing dengan sabar dan selalu mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Henny Malini, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang selalu memberikan arahan serta masukan yang bersifat membangun kepada penulis agar penulis selalu bersemangat dalam menyelesaikan skripsi.
4. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna kepada penulis.
5. Teman-teman yang selalu mendukung, selalu membantu dalam hal perkuliahan, Sindy, Balqis, Putri, Milly, Azizah, dan selalu kebersamaan setiap langkah penulis pada masa-masa tersulit maupun bahagia selama kuliah.
6. Seluruh keluarga besar Dita, Dina, Dimas, Bobby, dan Yudha yang telah menemani dalam suka dan duka dan selalu memberi dukungan dalam pengerjaan skripsi
7. Seluruh teman-teman seperjuangan dibangku kuliah yang sudah banyak membantu penulis dari semasa perkuliahan sampai dalam penyusunan tugas akhir.
8. Kakak tingkat dan adik tingkat yang selalu membantu penulis baik selama masa kuliah maupun dalam penyusunan tugas akhir, dan juga memberikan motivasi yang membangun untuk dapat menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan. Kritik serta saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis agar penulis dapat memperbaiki penulisan pada skripsi ini, karena penulis menyadari dalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan yang dimiliki oleh penulis. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Allahuma Amin.

Indralaya, Januari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Kelapa Sawit	7
2.1.2. Syarat Tumbuh.....	8
2.1.3. Tipe Kelapa Sawit.....	9
2.1.4. Produksi Tanaman Kelapa Sawit	9
2.1.5. Budidaya Tanaman Kelapa Sawit.....	10
2.1.5.1. Pembibitan	10
2.1.5.2. Pembukaan Lahan	11
2.1.5.3. Penentuan Jarak Tanam	11
2.1.5.4. Pengajiran.....	12
2.1.5.5. Pembuatan Lubang Tanam.....	12
2.1.5.6. Cara Penanaman.....	12
2.1.6. Pemeliharaan	13
2.1.6.1. Penyulaman	13
2.1.6.2. Pengendalian Gulma	14
2.1.6.3. Pupuk	14
2.1.6.4. Kastrasi.....	16
2.1.7. Panen	16
2.1.8. Morfologi Tanaman Kelapa Sawit	18

2.1.8.1. Akar.....	19
2.1.8.2. Daun.....	19
2.1.8.3. Batang.....	20
2.1.8.4. Bunga.....	20
2.1.8.5. Buah.....	21
2.1.9. Tandan Buah Segar Kelapa Sawit.....	21
2.1.10. Perkebunan.....	22
2.1.11. Perkebunan Swadaya.....	23
2.1.12. Pemasaran.....	23
2.1.13. Lembaga Pemasaran.....	26
2.1.14. Saluran Pemasaran.....	28
2.1.15. Teori Biaya Pemasaran.....	29
2.1.16. Margin Pemasaran.....	29
2.1.17. Farmer Share.....	29
2.1.18. Efisiensi Pemasaran.....	30
2.2. Model Pendekatan.....	30
2.3. Batasan-Batasan Operasional.....	33
2.4. Hipotesis.....	34
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	36
3.1. Tempat dan Waktu.....	37
3.2. Metode Penelitian.....	37
3.3. Metode Penarikan.....	38
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	38
3.5. Metode Pengolahan Data.....	38
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1. Keadaan Umum Desa.....	41
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	41
4.1.2. Keadaan Demografi.....	41
4.1.3. Komposisi Penduduk Menurut Pendidikan.....	43
4.1.4. Perekonomian Desa.....	43
4.1.5. Sarana dan Prasarana Lembaga Kemasyarakatan Desa.....	44
4.2. Karakteristik Petani Swadaya.....	45
4.2.1. Umur Petani Responden.....	45
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Responden.....	45

	Halaman
4.2.3. Pengalaman Berusaha Tani Petano Responden	46
4.2.4. Luas Lahan Petani Reponden.....	47
4.3. Identitas Pedagang Responden.....	48
4.3.1. Umur Pedagang Responden	48
4.3.2. Tingkat pendidikan Petani Responden.....	49
4.3.3. Pengalaman Pedagang Responden.....	50
4.4. Identitas Konsumen.....	51
4.5. Saluran Pemasaran	51
4.5.1. Fungsi-Fungsi Pemasaran	52
4.5.2. Pola Saluran Pemasaran	55
4.5.2.1. Pola Saluran Pemasaran 1	58
4.5.2.2. Pola Saluran Pemasaran 2	58
4.5.2.3. Margin Pemasaran.....	61
4.5.4.4. Farmer Share	63
4.5.5.5. Analisis Saluran Pemasaran 1	65
4.5.5.6. Analisis Saluran Pemasara 2	66
4.6. Efisiensi Pemasaran	67
4.6.1. Efisiensi Saluran Pemasaran 1	68
4.6.2. Efisiensi Saluran Pemasaran 2	68
4.7. Perbandingan Saluran Pemasaran 1 dan 2	69
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1. Kesimpulan	71
5.2. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal Dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2018.....	5
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Sidomulyo Menurut Jenis Kelamin Dan Umur Pada Tahun 2019.....	42
Tabel 4.2. Taraf/Tingkat Pendidikan Penduduk Di Desa Sidomulyo	43
Tabel 4.3. Jenis-Jenis Mata Pencaharian Penduduk Di Desa Sidomulyo .	44
Tabel 4.4. Data Lembaga Kemasyarakatan Desa Tahun 2019	44
Tabel 4.5. Jumlah Dan Presentase Petani Responden Berdasarkan Kelompok Umur Di Desa Sidomulyo	45
Tabel 4.6. Jumlah Dan Persentase Petani Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Desa Sidomulyo	46
Tabel 4.7. Jumlah Dan Persentase Petani Responden Berdasarkan Pengalaman Usaha Tani Di Desa Sidomulyo	47
Tabel 4.8. Jumlah Dan Persentase Petani Responden Berdasarkan Luas Lahan Di Desa Sidomulyo	47
Tabel 4.9. Identitas Pedagang Responden Berdasarkan Umur Di Desa Sidomulyo	49
Tabel 4.10. Identitas Pedagang Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Desa Sidomulyo	50
Tabel 4.11. Identitas Pedagang Responden Berdasarkan Pengalaman Di Desa Sidomulyo	51
Fungsi-Fungsi Pemasaran Di Desa Tandan Buah Segar (TBS) Pada Saluran Pemasaran Di Desa Sidomulyo	53
Tabel 4.13. Rata-Rata Biaya Pemasaran Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Petai Swadaya Di Desa Sidomulyo	55
Tabel 4.14. Kapasitas Pembelian Tandan Buah Segar (TBS) Masing-Masing Lembaga Pemasaran Di Sidomulyo.....	56
Tabel 4.15. Volume Pembelian Tandan Buah Segar (TBS) Oleh Pedagang Pengumpul Dalam Satu Kali Kegiatan Panen Di Desa Sidomulyo	57
Tabel 4.16. Volume Pembelian Tandan Buah Segar (TBS) Oleh Pedagang Besar Dalam Satu Kali Kegiatan Panen Di Desa Sidomulyo	57

Tabel 4.17. Persentase Petani Yang Melakukan Saluran Pemasaran 1 Dan 2 Di Desa Sidomulyo.....	60
Tabel 4.18. Harga Rata-Rata Dan Margin Pemasaran Saluran PemasaranTandan Buah Segar (TBS) Petani Swadaya Di Sidomulyo Pada Saluran 1 Dan 2.....	62
Tabel 4.19. Biaya Dan Keuntungan Pemasaran Pedagang Pengumpul Pada Saluran Pemasaran 1 Dan 2 Tandan Buah Segar Di Desa Sidomulyo	63
Tabel 4.20. Farmer Share Pada Saluran Pemasaran 1 Dan 2 Tandan Buah Segar (TBS) Desa Sidomulyo.....	64
Tabel 4.21. Trader's Share Pada Saluran Pemasaran 1 Dan 2 Tandan Buah Segar (TBS) Desa Sidomulyo.....	64
Tabel 4.22. Biaya Pemasaran, Margin Pemasaran, Keuntungan FarmerShare Dan Trade Share TBS Kelapa Sawit Pemasaran 1.....	66
Tabel 4.23. Biaya Pemasaran, Margin Pemasaran, Keuntungan FarmerShare Dan Trade Share TBS Kelapa Sawit Pemasaran 2.....	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan.....	32
Gambar 4.1. Skema Saluran Pemasaran 1 Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit.....	59
Gambar 4.2. Skema Saluran Pemasaran 2 Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Identitas Petani Responden.....	75
Lampiran 2. Identitas Peetani Responden.....	76
Lampiran 3. Identitas Pedagang Pengumpul.....	77
Lampiran 4. Identitas Pedagang Besar.....	78
Lampiran 5. Volume Pembelian Tandan Buah Segar Kelapa Sawit oleh Pedagang Pengumpul.....	79
Lampiran 6. Volume Pembelian Tandan Buah Segar Kelapa Sawit oleh Pedagang Besar.....	80
Lampiran 7. Biaya Pemasaran Lembaga.....	81
Lampiran 8. Biaya Pemasaran Lembaga Pemsaran Pedagang Besar	82
Lampiran 9. Dokumentasi Foto-foto Penelitian.....	83

BIODATA

Nama/NIM : Shazkia Martha Yolanda/ 05011281621076
Tempat/tanggal lahir : Palembang/ 25 Maret 1999
Tanggal Lulus : 7 Desember 2021
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Efisiensi Pemasaran Kelapa Sawit Petani Swadaya di Desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Dr. Ir. Lifianthi, M.Si
2. Henny Malini, S.P., M.Si
Pembimbing Akademik : Henny Malini, S.P., M.Si

Analisis Efisiensi Pemasaran Kelapa Sawit Petani Swadaya Di Desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin

Analysis Of Marketing Efficiency Of Palm Oil Farmer In Sidomulyo Village, Kumbang Water District, Banyuasin Regency

Shazkia Martha Yolanda¹,

Lifianthi², Henny Malini³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya. Jalan Palembang-Prabumulih Km.32

Indralaya Ogan Ilir 30862

Abstract

The objectives of this study were (1) Knowing the marketing channels for independent smallholders of oil palm in Sidomulyo, Air Kumbang District, Banyuasin Regency (2) Calculating marketing margins, farmer shares and marketing efficiency of oil palm Fresh Bauh (FFB) for independent smallholders in Sidomulyo, Air District. Kumbang, Banyuasin Regency. The location was determined deliberately. Data collection in this study was conducted in November. The data collected are primary data and secondary data. The data collection method uses the Snowball Sampling method. The research method used is a survey method. The results of the research that have been carried out can be concluded (1) There are two marketing channels in Sidomulyo Village, Banyuasin District, namely channel 1 covering, farmers-merchant collectors-big traders-palm oil factories, and 2 marketing channels covering, farmers-large scale - palm oil mill. (2) Marketing channel 1 has a marketing margin of IDR 500 / kg, farmer share of 64.2% and an efficiency figure of 17.85%, which means that it is efficient because

the number shows less than 50%, as well as marketing channel 2 with a marketing margin of IDR 300 / Kg, farmer share 78.5% and efficiency value 10.71% indicate that marketing channel 2 is efficient, because the smaller the percentage of marketing efficiency, the more efficient the marketing channel. It can be concluded that marketing channel 2 is more efficient than marketing channel 1 which is the results in lower efficiency values because the total marketing costs are not high and the marketing channel 2 is shorter than marketing channel 1.

Keywords: marketing margin, independent smallholders, marketing channels

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peranan sektor pertanian adalah sebagai sumber penghasil bahan kebutuhan pokok, sandang dan papan, menyediakan lapangan kerja bagi sebagian besar penduduk, memberikan sumbangan terhadap pendapatan nasional yang tinggi, serta memberikan masukan devisa bagi negara. Sektor pertanian juga dapat menjadi basis dalam mengembangkan kegiatan ekonomi pedesaan melalui pengembangan usaha berbasis pertanian yaitu agribisnis dan agroindustri.

Dengan pertumbuhan yang terus positif secara konsisten, sektor pertanian berperan besar dalam menjaga laju pertumbuhan ekonomi nasional. Kontribusi dalam penyediaan lapangan pekerjaanpun mempunyai nilai tambah tersendiri, karena subsektor perkebunan menyediakan lapangan kerja di pedesaan dan daerah terpencil (Taufiq, 2014).

Perkebunan merupakan subsektor pertanian yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pembangunan, diantaranya pemecahan berbagai masalah daerah maupun masalah tenaga kerja, sosial, lingkungan dan hidup petani, menambah devisa negara dengan menciptakan lapangan pekerjaan dan sekaligus berperan dalam melestarikan sumberdaya alam (Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2011). Subsektor perkebunan mempunyai peluang yang sangat besar untuk dijadikan andalan ekspor. Pembangunan di bidang perkebunan diarahkan untuk lebih mempercepat laju pertumbuhan produksi baik dari perkebunan besar, swasta maupun perkebunan negara, dan perkebunan rakyat. Dalam mendukung pembangunan industri, serta meningkatkan pemanfaatan dan kelestarian sumber daya alam (SDA) berupa air dan tanah, untuk memenuhi Crude Palm Oil (CPO) dan minyak negara sawit, perkebunan kelapa sawit sangat layak di kembangkan (Risza. S, 2012).

Salah satu primadona tanaman perkebunan yaitu kelapa sawit. Pembangunan sub negara kelapa sawit merupakan penyedia lapangan kerja yang satu komoditas yang memiliki andil besar dalam menghasilkan pendapatan asli daerah, produk negara bruto, dan kesejahteraan masyarakat (Afifuddin, 2007).

Kegiatan perkebunan kelapa sawit telah memberikan pengaruh eksternal yang bersifat positif atau bermanfaat bagi wilayah sekitarnya. Manfaat kegiatan perkebunan terhadap aspek negara ekonomi antara lain: 1) Peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar; 2) Memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha; dan 3) Memberikan kontribusi terhadap pembangunan daerah (Syahza, 2005).

Komoditas kelapa sawit di Indonesia dewasa ini telah menjadi tanaman primadona dan memiliki prospek masa depan yang sangat cerah. Hampir semua negara menggunakan minyak kelapa sawit untuk memenuhi kebutuhan dalam negerinya. Berdasarkan laporan terbaru Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki), produksi minyak sawit sepanjang Januari–Agustus 2019 tercatat mencapai 34,7 juta ton atau 4 juta ton lebih tinggi dibanding capaian Januari–Agustus 2018 sebanyak 30,66 juta ton.

Sebagai negara penghasil minyak sawit terbesar di dunia³, Indonesia mempunyai potensi yang besar untuk memasarkan minyak sawit dan inti sawit baik di dalam maupun luar negeri. Pasar potensial yang akan menyerap pemasaran minyak sawit (CPO) dan minyak inti sawit (PKO) adalah industri fraksinasi/ranifasi (terutama industri minyak goreng), lemak khusus (cocoa butter substitute), margarine/shortening, oleochemical, dan sabun mandi. Dalam rangka menunjang peningkatan pembangunan industri minyak sawit di Indonesia, Badan Pusat Statistik menerbitkan buku Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2018 untuk menyediakan informasi mengenai potensi kelapa sawit Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2019).

Hampir seluruh kawasan yang ada di Sumatera Selatan lahannya dapat dimanfaatkan untuk usaha kelapa sawit. Setiap tahunnya luas areal untuk usaha kelapa sawit semakin bertambah. Berdasarkan data Statistik Perkebunan Indonesia (2017) dilihat dari tiga tahun terakhir luas areal pada tahun 2015, 2016, dan 2017 secara berturut-turut yaitu 952.082 hektar, 988.385 hektar, dan 1.020.328 hektar, hal ini membuktikan pesatnya perluasan pembukaan lahan untuk perkebunan kelapa sawit (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2017).

Provinsi Sumatera Selatan menjadi salah satu provinsi penghasil kelapa sawit di Pulau Sumatera selain dari provinsi lainnya. Berdasarkan data dinas dapat kita

ketahui bahwa lahan terluas di Sumatera Selatan adalah Kabupaten Musi Banyuasin dengan luas lahan 103.970,00 ha dan luas lahan terkecil adalah Kabupaten Empat Lawang dengan luas lahan 177,00 ha. Untuk Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan luas lahan 77.873,00 ha, Musi Rawas 54.547,49 ha, Banyuasin 54.296,00 ha, Muara Enim 44.851,00 ha, Ogan Komering Ulu 21.307,00 ha, Lahat 18.951,00 ha, OKU Timur 18.734,14 ha, Ogan Ilir 3.876,00.

Provinsi Sumatera Selatan menjadi salah satu sentra produksi kelapa sawit terbesar di Indonesia. Meskipun tingkat produksinya masih tertinggal dari Riau dan Sumatera Utara, namun dilihat dari luas lahan dan kondisi tanahnya yang sesuai dengan tanaman Kelapa Sawit menyebabkan Provinsi Sumatera Selatan memiliki potensi yang besar untuk terus dikembangkan.

Kabupaten Banyuasin sebagai salah satu daerah otonom yang memiliki sumber daya alam yang melimpah, khususnya potensi di sektor pertambangan dan energi, perkebunan, pertanian, pariwisata, potensi hasil hutan. Hingga saat ini Kabupaten Banyuasin merupakan daerah pemasok kelapa sawit tertinggi di Sumatera Selatan diantara kabupaten-kabupaten yang ada di Sumatera Selatan. Kabupaten Banyuasin memiliki 19 Kecamatan dengan luas areal perkebunan yang berbeda-beda.

Kecamatan Air Kumbang merupakan salah satu dari beberapa desa yang memiliki produksi TBS tertinggi, dengan luas areal 1.231 ha dengan daerah yang sudah menghasilkan kelapa sawit adalah seluas 420 ha. Desa Sidomulyo merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Air Kumbang dari 16 desa yang ada. Di Desa Sidomulyo sendiri terdapat areal perkebunan kelapa sawit swadaya milik masyarakat dan mempunyai luas lahan kelapa sawit berbeda-beda per kepala keluarga. Pola swadaya merupakan petani yang mengusahakan atau mengelola kebun yang dilakukan secara swadaya dengan dana sendiri dan usaha mandiri mulai dari pengadaan sarana dan prasarana produksi sampai dengan pemasaran hasil panen kelapa sawit berupa TBS. Desa Sidomulyo sendiri merupakan desa yang lebih awal melakukan kegiatan usaha perkebunan dibandingkan desa lainnya yang ada di kecamatan Air Kumbang, an pada awalnya desa Sidomulyo melkukan uaha perkebunan kelapa saeit petani plasma yaitu bermitra terhadap perusahaan, akan tetapi karena adanya tragedi yang terjadi pada

tahun 1998 yang mengakibatkan adanya perebutan hak milik lahan petani oleh perusahaan yang mana membuat petani desa Sidomulyo itu sendiri memiliki trauma terhadap perusahaan dan kini membuat para petani lebih memilih menjadi petani swadaya yang tidak terikat dengan perusahaan manapun. Di desa Sidomulyo sendiri sudah tergolong stabil dalam melakukan usaha pemasaran kelapa sawit dalam bentuk swadaya namun masih adanya perbedaan saluran pemasaran yang dilakukan para petani untuk menjual hasil TBS mereka ke pabrik. Pemasaran kelapa sawit dalam bentuk TBS ke (PKS) dilakukan petani kelapa sawit swadaya melalui lembaga pemasaran yang ada baik itu melalui pedagang pengumpul maupun pedagang besar akan mempengaruhi harga yang akan di terima petani. . Harga TBS (Tandan Buah Segar) rentan mengalami fluktuasi yang tinggi saat musim hujan dan musim kemarau. Adanya perbedaan harga TBS (Tandan Buah Segar) juga terjadi akibat dari adanya kebijakan masing-masing daerah dalam penentuan harga serta rentannya terjadi permainan harga pada pekebun yang tidak termasuk sebagai pekebun plasma (Bahari, 2014).

Produktivitas kebun kelapa sawit petani plasma cenderung lebih tinggi dan mempengaruhi perbedaan pendapatan antara petani plasma dan petani swadaya. Adanya perbedaan akses input, akses finansial dan akses pasar menyebabkan keterbatasan petani swadaya dalam mengelola kebun sawitnya sehingga pendapatan dan produktivitas petani swadaya cenderung lebih rendah apabila dibandingkan dengan petani plasma (Lestari et al., 2015).

Berbeda dengan petani plasma yang mendapatkan harga sesuai dengan ketentuan dari perusahaan tempat bermitra yang memiliki kesepakatan harga di setiap bulannya, perkebunan swadaya melakukan penjualan TBS petani melalui pasar bebas. Dalam penentuan harganya sangat berbeda dengan petani plasma, yang mana masing-masing buah harus disesuaikan dengan kriteria masing-masing, dan menggunakan harga pasar sawit saat ini. Pada Tabel 1.1 dapat dilihat diatas ini luas areal dan produksi perkebunan kelapa sawit rakyat berdasarkan 19 Kecamatan yang ada di Kabupaten Banyuwangi.

Tabel 1.1 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2018

No.	Kecamatan	Luas Area /Total Area (Ha)		Jumlah	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
		Belum Menghasilkan	Menghasilkan			
1.	Rantau Bayur	60	565	625	1.601	2,561
2.	Betung	920	2.709	3.629	7.333	2.020
3.	Suak Tapeh	36	-	36	-	-
4.	Pulau Rimau	2.359	4.280	6.639	11.777	1,773
5.	Tungkal Ilir	444	2.556	3.000	7.234	2,411
6.	Banyuasin III	-	555	555	-	-
7.	Sembawa	48	-	48	-	-
8.	Talang Kelapa	1.373	2.088	3.461	5.870	1,696
9.	Tanjung Lago	156	-	156	122	0,782
10.	Banyuasin I	304	601	905	1.576	1,741
11.	Air Kimbang	811	420	1.231	1.200	0,974
12.	Rambutan	380	299	679	800	1,178
13.	Muara Padang Muara	695	1.174	1.869	-	1,783
14.	Sugihan	57	-	57	3.334	-
15.	Makarti Jaya	140	146	286	423	1,479
16.	Air Salek	811	420	1.231	1.200	0,974
17.	Banyuasin II	271	114	385	303	0,787
18.	Muara Telang Sumber Marga	290	623	913	1.750	1,916
19.	Telang	220	94	314	245	0,780
Jumlah		9.375	16.644	26.019	44.768	22,855

Sumber : BPS Kabupaten Banyuasin, 2018

Pemasaran kelapa sawit dalam bentuk TBS ke Pabrik Kelapa Sawit dilakukan petani kelapa sawit swadaya melalui lembaga-lembaga pemasaran yang ada baik itu pedagang pengumpul, maupun pedagang besar, tentunya hal ini akan mempengaruhi harga yang akan diterima petani dan akan berdampak pada pendapatan yang akan diterima petani, dengan menjual kepada pedagang perantara, seringkali adanya ketimpangan harga antara untung yang diterima petani dengan untung para pengumpul, karena harga dapat ditentukan oleh masing-masing pedagang perantara untuk keuntungan pribadi. Sehubungan dengan hal tersebut untuk meningkatkan pendapatan petani kelapa sawit maka perlu diimbangi dengan konsep pemasaran yang dapat meningkatkan pendapatan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka permasalahan yang akan di bahas dalam proposal penelitian ini adalah:

1. Bagaimana saluran pemasaran kelapa sawit petani swadaya di Sidomulyo, Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana fungsi pemasaran yang ada di Desa Sidomulyo, Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin?
3. Berapa besar Efisiensi pemasaran, margin pemasaran, *farmer share*, TBS (Tandan Buah Segar) kelapa sawit petani swadaya di Desa Sidomulyo, Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan saluran pemasaran kelapa sawit petani swadaya di Sidomulyo, Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin.
2. Mendeskripsikan fungsi pemasaran yang ada di Desa Sidomulyo, Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin.
3. Menghitung *Margin* pemasaran, *farmer share* dan efisiensi pemasaran Tandan Bauh Segar (TBS) kelapa sawit petani swadaya di Sidomulyo, Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai informasi bagi pihak–pihak yang melakukan usahatani kelapa sawit dan pemasaran tandan buah segar (TBS) kelapa sawit.
2. Sebagai informasi dan referensi bagi pihak – pihak yang membutuhkan baik akademis maupun non akademis.
3. Sebagai informasi dan referensi bagi pemerintah dan instansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Putranto. S. 2013. Kaya Dengan Bertani Kelapa Sawit. Pustaka Baru Press :Yogyakarta.
- Adlin U, Lubis. 1992. Kelapa Sawit Di Indonesia. Pematang Siantar : Pusat Penelitian Perkebunan Marihat – Bandar Kuala.
- Adrianto, Tahana Taufiq. 2014. Pengantar Ilmu Pertanian. Yogyakarta : Global Pustaka Utama.
- Allorerung,David dkk. 2001. Budidaya Kelapa Sawit, Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Jakarta: Aska Media.
- Andoko, Agus, Widodoro. 2013. Berkebun Kelapa Sawit si Emas Cair. Jakarta (ID): PT Agro Media Pustaka.
- Ardiansyah Pratama., Eliza., Ermi Tety. 2014. Analisis Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Pada Petani Swadaya Di Desa Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. Skripsi. Universitas Riau. Riau.
- Azzaino, Z. 1983. Pengantar Tata Niaga Pertanian. Departemen Pertanian Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi. Fakultas Pertanian, IPB. Bogor.
- Badan Pusat Statistik Banyuasin. 2017. Kabupaten Banyuasin dalam Angka 2018 [Internet]. 0(Diakses pada tanggal 25 Juli 2020).
- Basu, Swastha. 2001. Manajemen Penjualan. Cetakan kelima. BSFE : Yogyakarta.
- Boyd, Harper W. dkk, (2000), Manajemen Pemasaran – Suatu Pendekatan Strategis Dengan Orientasi Global edisi 2 jilid 2, Jakarta : Erlangga.
- Daniel, Moehar .2002. Metode Penelitian Sosial Ekonomi. Jakarta : Bumi Aksara.
- Darmosarkoro, W., Akiyat., Sugiyono., dan E.S. Sutarta., 2008. Pembibitan Kelapa Sawit, Bagaimana Memperoleh Bibit Yang Jagur. Pusat penelitian Kelapa Sawit, Medan, Indonesia.
- Didiek, Goenadi.H. 2005. Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Kelapa Sawit di Indonesia. Badan penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian: Jakarta.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2017. Statistik Perkebunan Indonesia. Sekretariat Direktorat Jendral Perkebunan.
- Fauzi et al ,2006. Kelapa Sawit. Yogyakarta : Kanisius.
- Hadi S, Rifai A, Qomar N. 2009. Industri Kelapa Sawit Rakyat di Riau Membangun Kemandirian Petani. Pekanbaru (ID): UNRI Press.

- Kotler & Amstrong. 2001. Prinsip-Prinsip Pemasaran. Edisi Pertama. Penerbit Eirlangga.
- Kotler, Philip. 1995. Manajemen Pemasaran. Jakarta. Penerbit Eirlangga.
- Kotler, Philip dan Keller , 2007. Manajemen Pemasaran, Jilid I, Edisi Kedua Belas, PT. Indeks, Jakarta.
- Lubis, R.E. dan Widanarko, Agus. 2011. Buku Pintar Kelapa Sawit. Opi, Nofiandi; Penyunting. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Mangoensoekarjo, S. 2003. Manajemen Agribisnis Kelapa Sawit. Yogyakarta. Gajah Mada. University Press.
- Novida, A. 2017. Analisis Efisiensi Pemasaran Kelapa Sawit Petani Rakyat di Desa Prapat Janji Kecamatan Buntu Pane Kabupaten Asahan. Skripsi. Universitas Medan Area, Medan.
- Pabundu Tika, Moh. 1997. Metode Penelitian Geografi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka utama.
- Pahan, I. 2006. Panduan Lengkap Kelapa Sawit, Manajemen Agribisnis dari Hulu Hingga Hilir. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Pahan, Iyung. 2011. Panduan Lengkap Kelapa Sawit. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Pardamean, M. 2011. Sukses Membuka Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit. Jakarta. Penebar Swadaya
- PPKS, 2009. Dosis Pemupukan Bibit Kelapa Sawit dan Kriteria Kelapa Sawit Varietas D x P Simalungun. Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Medan.
- Rahim. Abd., dan Hastuti. DRW. 2007. Ekonomika Pertanian. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Risza, S. 1994. Kelapa Sawit, Upaya peningkatan Produktifitas. Penerbit kanisius. Yogyakarta. 144 hal.
- Sastrosayono, S. 2003. Budidaya Kelapa Sawit (Mengatasi Permasalahan Praktis). Jakarta : Agro Media.
- Setyamidjaja, D. 2006. Budidayakelapasawit. Yogyakarta. Kanisius
- Sianturi, H. S. D. 1990. Budidaya Tanaman Kelapa Sawsit. Fakultas pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Singarimbun, Masri. 1996. Penduduk dan Pembangunan. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- Soekartawi .2004. Prinsip dasar manajemen pemaaran hasil pertanian. Jakarta :Raja Grafindo persada.

- Sudiyono A. 2001. Pemasaran Pertanian. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- Sugiyono. 2003. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Sunarko, 2007. Petunjuk Praktis Budidaya dan Pengelolaan Kelapa Sawit. Jakarta : Agro Media Pustaka.
- Suwarto dan Octavianty, Yuke. 2010. Budidaya Tanaman Perkebunan Unggulan. Jakarta: Penebar Swadaya.